Jurnal Pengabdian Masyarakat
Terbit Online:
https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm
Mandira Cendikia
ISSN: 2963-2188

SOSIALISASI GERAKAN MENABUNG PADA USIA DINI BAGI SISWA SD NEGERI 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO

Andi Hafidah[1], **Lismayana**[2], **Sartika S**[3]
Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada[13] Universitas Indonesia Timur[2]

open access

***Corresponding author**
Andi Hafidah
Email :
andihafidah16@gmail.com
HP: +62 813-4261-7363

Kata Kunci:
Sosialisasi;
Gerakan Menabung;
Usia Dini;

Keywords:
Socialization;
Savings Movement;
Early Age;

ABSTRAK
Gerakan menabung sejak dini bagi siswa merupakan gerakan yang sangat penting untuk menghidupkan kembali budaya menabung dan berinvestasi pada siawa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen IKB KJP ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya menabung sejak dini agar terbiasa mengelola uang pribadi, belajar disiplin dan merencanakan keuangan masa depan. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan dengan metode sosialisasi gerakan menabung menggunakan metode pre-test dan post-test. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pemahaman pendidikan dimana data pre-test siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menabung sebesar 70% namun minat menabung masih sebesar 30%. Setelah dilakukan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran siswa, pengetahuan meningkat sebesar 87% dan minat menabung menjadi 60%. Dilaksanakannya sosialisasi gerakan menabung memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran siswa untuk mampu menabung sejak dini dengan menyisihkan uang jajan. Gerakan menabung oleh siswa dapat menunjang masa depan.

ABSTRACT
The movement to save from an early age for students is a very important movement to revive the culture of saving and investing in students. This community service activity carried out by the IKB KJP lecturer team aims to increase students' knowledge and awareness about the importance of saving from an early age so that they get used to managing personal money, learn discipline and plan future finances. This activity was carried out at SD Negeri 54 Salupikung, Palopo City, South Sulawesi

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions
of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Province with the method of socializing the savings movement using pre-test and post-test methods. The results obtained show an increase in the average understanding of education where the pre-test data of students who have a level of knowledge of saving is 70% but their interest in saving is still at 30%. After socialization and education were carried out to increase student awareness, knowledge increased by 87% and interest in saving became 60%. The socialization of the savings movement has had a positive impact in increasing students' awareness of being able to save from an early age by setting aside pocket money. Savings movements by students can support the future

PENDAHULUAN

Pengenalan mengenai konsep keuangan terhadap anak harusnya dilakukan sejak dini. Pembelajaran mengenai konsep menabung dan perilaku belanja sejak dini dapat membentuk pola perilaku anak di masa depannya. Menabung merupakan suatu perilaku yang sangat penting bagi setiap individu dalam suatu masyarakat, karena menabung merupakan salah satu cara untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik. Islam mengajarkan masyarakat untuk menabung sebagai salah satu cara untuk berjaga-jaga di saat miskin, berjaga- jaga saat membutuhkan dan sebagai salah satu bentuk persiapan untuk masa depan (Wahyuni, Nasrun, & Zannati, 2023).

Setiap manusia memiliki siklus hidup sehingga apa yang dilakukan sekarang akan menjadi penentu kesejahteraan dimasa depannya. Salah satu bentuk kesejahteraan yaitu berhasil mencapai pengelolaan keuangan dengan baik. Pendidikan keuangan dibutuhkan oleh keluarga disebabkan mampu mendorong cara mengelola uang yang benar. Terdidik dalam keuangan akan sangat membantu mengelola uang yang benar seperti bagaimana menabung, mngelola pengeluran, anggaran yang realistis dan biaya-biaya tidak terduga.

Kampanye gerakan “AYO Menabung” digelar oleh Otoritas Jasa Keuangan bersama Industri Jasa Keuangan (IJK) bersamaan dengan Perayaan Hari Menabung Sedunia (World Saving Day) yang jatuh setiap tanggal 31 Oktober. Gerakan “Ayo Menabung” ini dilakukan sebagai bagian penerapan Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang dikeluarkan pada tanggal 1 September 2016. Gerakan ini dimaksudkan untuk membangkitkan kembali budaya menabung dan investasi bagi masyarakat Indonesia. Melalui gerakan ini diharapkan masyarakat luas semakin mengenal ragam produk dan jasa keuangan sebagai sarana untuk melakukan aktivitas menabung dan investasi di lembaga jasa keuangan formal, yang bisa meningkatkan likuiditas tabungan domestik untuk mendukung pembiayaan pembangunan nasional dan kemandirian ekonomi masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019), pada tanggal 20 Agustus diperingati sebagai Hari Indonesia Menabung, hal tersebut berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 26 tahun 2019 tentang Hari Indonesia Menabung. Otoritas Jasa Keuangan bersama kementerian dan lembaga terkait serta Lembaga Jasa Keuangan formal terus bersinergi dalam melakukan berbagai program sebagai bentuk kampanye peningkatan kesadaran masyarakat terhadap inklusi keuangan dan upaya menumbuhkan budaya serta mendorong masyarakat untuk menabung sejak dini. Dengan budaya menabung di lembaga jasa keuangan formal maka kita juga memberi manfaat bagi sesama, menggerakkan roda perekonomian dan turut membantu pemerintah dalam mendorong kemandirian pembiayaan pembangunan nasional.

Sosialisasi merupakan proses belajar dari peran-peran dalam kehidupan yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Pelaksanaan sosialisasi adalah salah satu cara yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa terkait dengan menabung dan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menabung sejak dini. Dengan siswa memiliki kesadaran bahwa menabung sejak dini adalah hal yang penting maka siswa akan termotivasi mulai membiasakan diri untuk menabung. Pentingnya sosialisasi bagi anak untuk mengetahui sesuatu yang baik atau buruk dalam kehidupan yang diajarkan oleh orang tua, masyarakat dan pemerintah (Khodijah, Maulana, & Kusrini, 2021).

Menurut Murtani Alim dalam (Salim, Andiyana, Himmawan, & Rusydi, 2022), sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Sosialisasi biasa di sebut sebagai teori mengenai peranan (role theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Dampak selanjutnya akan terbentuk perilaku hidup hemat sehingga dapat menekan perilaku konsumtif atau mencegah konsumerisme kepada anak-anak. Terlebih lagi godaan dari jaringan retail atau tukang penjual makanan tidak sehat di sekitar sekolah sangat meresahkan bagi orang tua sehingga dengan adanya kesaaran menabung akan menjadi perisai bagi anak-anak untuk tidak jajan sembangan atau konsumtif.

Perguruan tinggi dapat menjadi salah satu lembaga yang mampu melakukan kegiatan tersebut melalui salah satu Tridharma, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Sosialisasi Gerakan Menabung sejak dini bagi siswa SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo. Pelaksanaan kegiatan ini tentang sosialisasi gerakan menabung sejak dini pada siswa SD Negeri 54 Salupikung kota Palopo, berdasarkan informasi bahwa masih sangat kurang dan rendahnya kesadaran dan pemahaman siswa untuk melakukan kegiatan menabung yang dapat menunjang hidup di masa depan yang lebih cerah. Kegiatan sosialisasi gerakan menabung sejak dini merupakan salah satu upaya untuk merealisasikan program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menumbuhkan budaya menabung sejak dini bagi siswa Pengabdian Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada, bertujuan untuk memberikan sosialisasi berupa gerakan menabung melalui edukasi informasi manfaat menabung sejak dini dapat membantu keluarga dan menunjang masa depan anak.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan dalam bentuk Penyuluhan/ sosialisasi dengan metode presentasi ceramah, diskusi dan menonton video tentang beberapa fasilitas yang ditawarkan oleh pihak perbankan untuk meningkatkan kesadaran menabung. Adapun kegiatan PKM diawali dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Pengisian pre-test oleh para siswa dengan jumlah 30 orang siswa
2. Pengisian pre-test oleh siswa untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan dan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang menabung
3. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian dengan menyiapkan dan melaksanakan kegiatan sosialisasi melalui penyuluhan kepada siswa tentang pentingnya menabung sejak dini.
4. Pelaksanaan games interaktif yang berisikan tanya-jawab tentang materi menabung. Dalam kegiatan sosialisasi, diakhir kegiatan dilakukan tanya jawab melalui game interaktif sehingga siswa lebih semangat.
5. Pengisian post-test oleh para siswa untuk melihat peningkatan minat menabung.

Sosislisasi gearkan menabung sejak dini dilakukan diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi siswa bahwa ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan dengan melakukan kegiatan menabung melalui menyisihkan uang jajan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini bagi Siswa”, yang dilaksanakan di , SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo, dihadiri 30 orang siswa. Sebelum kegiatan

sosialisasi materi gerakan menabung, maka sebelumnya diminta para siswa untuk mengisi pre tes tentang pengetahuan dan minat menabung sejak dini, untuk mengetahui seberapa besar siswa yang sudah memiliki tabungan. Adapun hasil pre test siswa diperoleh diagram data seperti gambar dibawah ini.

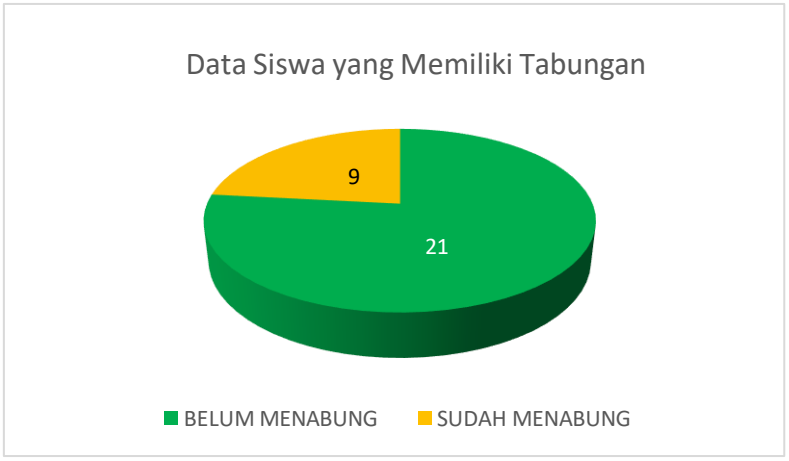

Gambar 1. Diagram Data Siswa yang Memiliki Tabungan

Gambar 1 menunjukkan jumlah siswa yang telah memiliki tabungan, dimana jumlah keseluruhan siswa sebesar 30 orang & yang memiliki tabungan sekitar 9 orang dan sisanya 21 orang yangbelum memiliki tabungan.

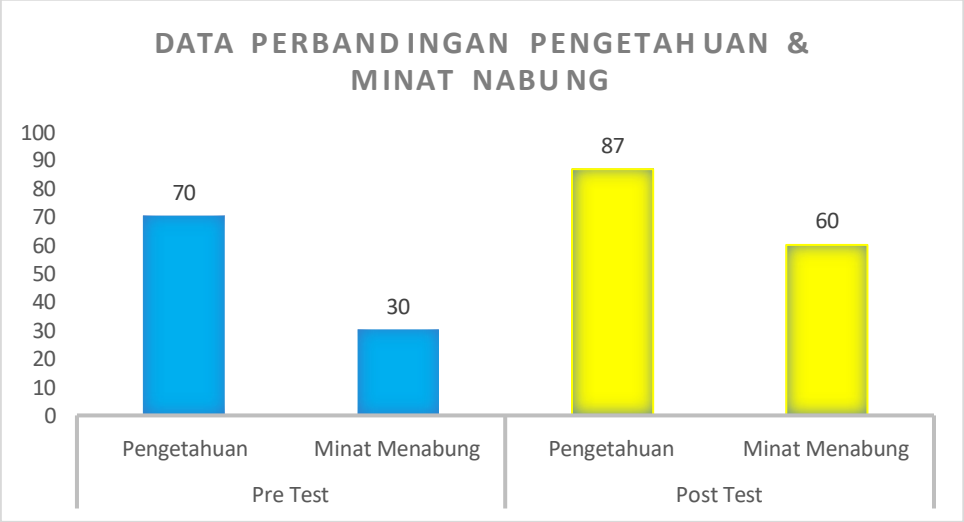

Gambar 2. Histogram Hasil kegiatan Sosialisasi Gerakan Menabung di SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo

Gambar 2 menunjukkan diagram data siswa yang sudah memiliki tabungan maka diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa seteleh diedarkan kuesioner, ada sekitar 9 orang siswa yang sudah memiliki tabungan (baik tabungan di bank ataupun celengan). Hal ini bisa berarti cukup baik karena siswa sudah ada yang memiliki pengetahuan dan minat untuk menabung sejak dini. Sedangkan menurut gambar 2 histogram hasil kegiatan sosialisasi gerakan menabung yaitu data pre test siswa yang sudah memiliki tabungan memiliki tingkat pengetahuan 70% tetapi minat menabung masih 30%. Setelah dilakukan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran siswa terjadi peningkatan menjadi pengetahuan 87% dan minat menabung menjadi 60%.

Gambar 4. Foto Bersama Setelah Kegiatan Sosialisasi

Gambar 5. Siswa mengikuti Sosialisasi Gerakan Menabung

Menabung adalah pembelajaran yang efektif dalam berhemat, berencana dan sekaligus menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Menabung merupakan kegiatan yang tidak boleh kita lupakan karena kegiatan ini sangat penting untuk dibiasakan sejak dini sebab menabung merupakan kegiatan yang sangat positif. Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat dan dapat belajar mengatur keuangan sendiri (Murtani, 2019). Menurut Khodijah, N., et al dalam (Fatikasari, 2022) menabung merupakan kegiatan positif yang dapat dibiasakan sejak dini dengan menyisihkan sebagian pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Menabung mempunyai tujuan agar anak dapat hidup hemat dan mandiri dalam mengelola keuangan sejak dini. Hemat dapat diartikan tidak berlebihan dan dapat mengontrol penggunaan uang sebaik-baiknya untuk disimpan dan digunakan dalam mencapai tujuan yang lebih besar.

Gerakan Indonesia Menabung diharapkan masyarakat luas semakin mengenal ragam produk dan jasa keuangan sebagai sarana untuk melakukan aktivitas menabung dan investasi di lembaga jasa keuangan formal, yang bisa meningkatkan likuiditas tabungan domestik untuk mendukung pembiayaan pembangunan nasional dan kemandirian ekonomi masyarakat (Nuringsih & MN, 2020). Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik di lingkungan keluarga, lingkungan di sekolah, maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Dewasa ini, anak-anak sangat gemar menghabiskan uangnya jika diberikan uang saku oleh orangtuanya. Tidak hanya menghabiskan, akan tetapi terjadi perlakuan berulang bagi anak-anak untuk meminta kembali uang kepada orangtua mereka. Orangtua tidak menyuruh anak berhenti menghabiskan uangnya, akan tetapi hanya untuk berhenti meminta uang. Padahal, sejatinya orangtua harus memberikan isyarat untuk menabung uangnya. Tak jarang orangtua zaman sekarang tidak memberikan edukasi terhadap anak untuk menabung uang mereka, sebagai hal yang dapat digunakan kedepannya (Wahyuni, Nasrun, & Zannati, 2023).

Gerakan menabung sejak dini dapat mendorong dan menanamkan budaya hemat bagi siswa. Budaya membiasakan siswa mengelola uang saku sejak usia dini diharapkan kelak dapat menjadi pribadi yang non-konsumtif serta mampu mengelola pendapatan yang dimiliki. Pengelolaan keuangan sejak dini dapat menanamkan sifat teliti dan mengutamakan kebutuhan pokok, menanamkan sifat hemat, memberi motivasi untuk gemar menabung, menghindari prilaku boros, mengatur keuangan dengan baik, merencanakan dan mempersiapkan masa depan, menyukseskan pembangunan, dan menambah kreativitas anakanak (Marlina & Iskandar, 2019). Menabung dapat melatih anak untuk bersabar, mampu menahan diri, berdisiplin, dan mampu memenuhi keinginannya tanpa bergantung kepada orang tua., sehingga anak akan terbiasa dan mampu mengatur uang sampai tumbuh dewasa. Edukasi keuangan dalam keluarga sangat dibutuhkan agar anak menjadi individu yang cerdas dalam pengelolaan uang, tidak boros dan gemar menabung (Budianto, Maulina, & Verawati, 2020).

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk menggerakkan siswa dalam program menabung dengan cara pemanfaatan kaleng bekas sebagai media tempat menabung untuk mengurangi sampah sehingga barang bekas dapat menjadi lebih berguna dan memiliki nilai lebih. Selain itu penggunaan kaleng bekas menjadi celengan dapat mengasah kreativitas serta imajinasi anak dalam menciptakan suatu produk dari barang bekas sesuai keinginannya (Syaiful, et al., 2020). Menurut (Yuniara, 2022), 2022, sosialisasi menabung sejak dini dengan mengajar siswa

membuat celengan dari *paper tube* dapat memotivasi siswa untuk mau menabung sejak dini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi gerakan menabung sejak dini bagi siswa dapat disimpulkan bahwa hasil pre test gerakan menabung diperoleh jumlah siswa yang sudah memiliki tabungan 9 orang dan yang belum sebanyak 21 orang atau tingkat pengetahuan 70% tetapi minat menabung hanya 30%. Setelah dilakukan edukasi dan pemahaman sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa menjadi 87% dan minat menabung menjadi 60%. Pelaksanaan sosialisasi gerakan menabung berdampak positif untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk dapat menabung sejak dini. Kesadaran untuk menyisihkan uang jajan melalui program menabung bisa dilakukan sehingga diharapkan dapat menunjang masa depan siswa di masa depan. Saran untuk sosialisasi gerakan menabung sehingga berdampak lebih berhasil bahwa perlu berbagai cara mengajak siswa membuat celengan sehingga siswa mau tergerak menyisihkan uangnya untuk di tabung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo, yang telah mengizinkan kami dosen IKBKJP untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat khususnya sosialisasi gerakan menabung. Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada (IKBKJP) yang telah mendukung kegiatan ini dengan bantuan dan fasilitas yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Budianto, Maulina, R., & Verawati, N. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat . *Dinamisia (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 59-67.

Fatikasari, N. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
, 3883-3890.

Khodijah, I. S., Maulana, R., & Kusrini, R. (2021). Edukasi Tentang Pentingnya Memanage Keuangan Dan Menabung Sejak Dini Dengan Membuat Celengan Lucu Dari Kardus Bekas Di Yayasan Al-Kamilah Depok. *Dedikasi* (pp. 326-332). Banten: Program Studi Akuntan UNPAM.

Kurniasih, N., M. A., K. E., & V. O. (2021). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (Gemabung) Sejak Dini Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan Dari Bahan Bekas . *Abdimas Indonesian Journal*, 105-112.

Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi, 1*(1), 27-32.

Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Prosiding SINDIMAS* (pp. 279-283). Pontianak: STMIK.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016, Oktober Senin). Retrieved from Kampanye “Ayo Menabung” Dalam Rangka Hari Menabung Sedunia: https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/ActivityDetail/62.

Otoritas Jasa Keuangan. (2019, Agustus). *Tip Keuangan*. Retrieved from Hari Indonesia Menabung: https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/ Article/20622-

Salim, A., Andiyana, A., Himmawan, D., & Rusydi, I. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Bagi Anak-Anak Di Desa Kedokangabus Indramayu . *Community: Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 24-31.

Syaiful, Suwarno, Rahim, A. R., Perdana, A., Ganjarwati, A., & Oktaviani, E. T. (2020). Gerakan Menabung Sejak Dini dengan Media Bahan Bekas sebagai Aplikasi Kreatif Celengan Anak Bersama Siswa Siswi SDN Wotansari Balongpanggang – Gresik . *DedikasiMU (Journal of Community Service)* , 166-174.

Wahyuni, S., Nasrun, A., & Zannati, S. L. (2023). Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini Untuk Bekal Masa Depan . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Gama*, 16-19.

Yuniara, R. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini dengan Membuat Celengan dari Paper Tube. *Jurnal JPPMI*, 59-62.